

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM TPQLB SPIRIT DAKWAH INDONESIA

Bab ini merupakan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 8 Februari 2020 sampai dengan tanggal 13 Maret 2020. Isi wawancara tidak ditulis secara terperinci melainkan telah ditulis dalam sub bab-sub bab sesuai dengan kebutuhan pembahasan.

##### A. Sejarah TPQLB Spirit Dakwah Indonesia

Berdasarkan akta notaris pendirian TPQLB Spirit Dakwah Indonesia Tahun 2018, TPQLB adalah suatu program pendidikan dari Yayasan Spirit Dakwah Indonesia yang berada di Kabupaten Tulungagung dan merupakan satu- satunya lembaga yang berada di bawah naungan Yayasan Spirit Dakwah Indonesia (SPIDI). Lembaga pendidikan informal ini kali pertama diperkenalkan di Desa Gedangsewu Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. TPQLB Spirit Dakwah Indonesia didirikan pada tanggal 10 Januari 2018 oleh Mochamad Sinung Restendi, M.Sos. Pada awal berdirinya pusat pembelajaran dilakukan di rumah pendiri. Akan tetapi pada tahun 2019 Beliau pindah di Solo dan diangkat menjadi dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam di UIN Sunan Kalijaga. Akhirnya perjuangan dakwah sosial Beliau diserahkan kepada salah satu mahasiswanya yaitu Zakariya Dhikri dari IAIN Tulungagung. Sedangkan untuk kepemilikan yayasan diserahkan kepada Imron Wahyudi, S.Sos dari Desa Beji Kecamatan Boyolangu. Saat ini selain di Tulungagung, TPQLB Spirit Dakwah Indonesia juga mempunyai cabang di Solo yang juga dikembangkan oleh Mochamad Sinung Restendi, M.Sos.<sup>1</sup>

##### Gambar 3-1. TPQLB Spirit Dakwah Indonesia Desa Gedangsewu



<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Roni Ramlan pada tanggal 23 Februari 2020 pukul 12.30 WIB

**Gambar 3-2. TPQLB Spirit Dakwah Indonesia di SDN Demak Ijo Solo**



Tempat kegiatan belajar mengajar TPQLB Spirit Dakwah Indonesia setelah Mochamad Sinung Restendi, M.Sos. pindah ke Solo, proses pembelajaran dipindah di SDLB-B Tamanan pada Bulan Februari 2019. Proses pembelajaran banyak diikuti oleh siswa SDLB-B tersebut dan jumlah santri bertambah banyak.

**Gambar 3-3. Proses Pembelajaran di SDLB Tamanan**



Selama satu bulan berlangsung di SDLB-B Tamanan, para santri merasa kurang nyaman dengan lokasi dan dengan keaktifan luar biasa para santri disabilitas, mereka merasa bosan dan materi yang disampaikan menjadi tidak maksimal. Akhirnya ketua yayasan, Imron Wahyudi, S.Sos mengintruksikan untuk pindah lokasi pembelajaran. Ketua yayasan

akhirnya memberi saran untuk melakukan proses pembelajaran di Musholadekat dengan rumah Beliau. Diharapkan dengan lokasi pembelajaran yang dekat dengan kantor yayasan, suasana pembelajaran menjadi lebih nyaman dan koordinasi dengan para ustadz-ustdzah menjadi lebih mudah. Sampai saat ini proses pembelajaran tetap berlangsung dengan normal dan lancar di Mushola Baitussalam Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

**Gambar 3-4. Proses Pembelajaran di Mushola Baitussalam**



## **B. Mushola Baitussalam Sebagai Tempat Pembelajaran**

Tempat pembelajaran TPQLB Spirit Dakwah sejak bulan Maret 2019 sampai dengan saat ini berada di dalam Mushola Baitussalam di Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Dalam segi umum mushola ini adalah tempat untuk beribadah dan juga untuk tempat menuntut ilmu salah satunya adanya TPQLB Sprit Dakwah Indonesia di mushola ini.

Bagian depan Mushola Baitussalam terdapat kaligrafi dan arah mushola adalah condong ke barat. Halamannya cukup luas dan serambi mushola juga cukup luas. Setiap hari Minggu para wali santri biasanya yang menunggu anaknya belajar menunggu di serambi mushola. Sedangkan proses pembelajaran dilakukan di dalam mushola. Halaman yang luas biasanya digunakan untuk parkir sepeda motor bagi para wali santri.

**Gambar 3-5. Mushola Baitussalam**



Fasilitas yang ada di Mushoa Baitussalam cukup mendukung kegiatan pembelajaran. Adanya jendela yang berjumlah empat menjadikan kebutuhan oksigen terpenuhi dan suasana ruang pembelajaran tidak pengap. Selain itu terdapat tempat pompa air di mushola dan di dekat pompa air terdapat kran berjumlah satu yang biasanya digunakan para santri berwudhu sebelum melakukan praktik sholat Dhuhur dan digunakan untuk mencuci kaki sebelum masuk mushola.

**Gambar 3-6. Santri Disabilitas Wudhu**



Di bagian samping kiri terdapat pagar dan tangga yang berfungsi untuk memudahkan para jamaah yang ingin masuk mushola dari jalur samping kiri dan pagar yang berwarna hitam berfungsi untuk pegangan para jamaah supaya tidak terpeleset dan pegangan bagi para jamaah di mushola tersebut yang sudah berumur paruh baya. Dan bagi santri disabilitas dapat digunakan untuk pegangan yang mempermudah berjalan.

**Gambar 3-7. Bagian Samping Mushola**



Sisi bagian kanan sedikit ke belakang terdapat papan pengumuman yang ditempatkan di dinding. Papan ini berfungsi untuk menempelkan informasi. Di bawah papan pengumuman terdapat kotak amal yang terbuat dari besi yang ditempel langsung dengan dinding. Jadi kotak amal tersebut tidak dapat dipindahkan. Biasanya jika ada pengumuman tambahan dari pengurus TPQLB, informasi tersebut akan ditempelkan di papan pengumuman sehingga para wali santri yang menunggu putra-putrinya mengaji dapat melihat dengan jelas pengumuman yang disampaikan.

**Gambar 3-8. Papan Pengumuman**



Sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran seperti bangku santri, papan tulis, alat kebersihan dan lain sebagainya biasanya disimpan di lorong yang ada di bagian pojok mushola, dekat dengan kamar mandi dan WC. WC dan kamar mandi tersebut terletak di samping tempat wudhu. Jadi saat tidak ada kegiatan belajar mengajar, para jama'ah mushola yang ingin melaksanakan sholat berjamaah tidak terganggu dengan adanya fasilitas pembelajaran tambahan TPQLB. Sebelum dan setelah selesai proses pembelajaran. Bangku-bangku tersebut diambil dan dikembalikan kembali di tempat penyimpanannya. Sedangkan untuk fasilitas yang penting seperti LCD proyektor, tripot, tongsis disimpan di kantor yayasan.

**Gambar 3-9. Santri Disabilitas Menyiapkan Ruangan Belajar**



Proses pembelajaran dilakukan di mushola dengan cara membagi menjadi dua bagian. Fasilitas yang tersedia di mushola tersebut adalah satir. Satir adalah pembatas antara jama'ah putra dan jama'ah putri. Para santri disabilitas juga dibagi menjadi santri difabel putra dan santri difabel putri. Proses kegiatan pembelajaran pertama dimulai dengan melakukan pemanasan yaitu dengan melakukan olah vokal. Tujuan dilakukannya olah vokal adalah melatih santri disabilitas tuna rungu wicara dapat cukup jelas dan keras mengucapkan kata-kata. Semua santri baik santri difabel laki-laki maupun perempuan dijadikan satu untuk melakukan olah vokal. Olah vokal hanya dipimpin oleh satu ustadz saja. Dan ustadz lainnya melakukan pengawasan dan menata santri yang lainnya.

**Gambar 3-10. Santri Olah Vokal**



Setelah melakukan olah vokal, mereka dituliskan sebuah materi di papan tulis oleh salah satu ustadz dan diberi contoh dan penjelasan tentang pelajaran yang ditulis di papan tulis. Kemudian setelah itu mereka membaca masing-masing bagian jilidnya sesuai dengan pembagian kelompoknya. Jadi untuk menjadikan suasana pembelajaran efektif, tiap ustadz-ustadzah diberi bagian mengajar 8-10 santri. Masing masing-masing santri latihan membaca di ustadz yang mengampunya. Dan selesai membaca mereka menulis apa yang dibaca di buku tulis dan menulis yang di tulis di papan tulis.

Selesai kegiatan pembelajaran, dilanjutkan dengan kegiatan sholat berjamaah. Kegiatan latihan sholat dilakukan setelah selesai proses pembelajara. Satir yang digunakan untuk membagi santri laki-laki dan perempuan dibuka dan ruangan menjadi lebih luas yang digunakan untuk melakukan praktik sholat berjamaah. Sebelum mereka sholat, mereka dibimbing dan diarahkan oleh ustadz tentang cara berwudhu di tempat wudhu.

**Gambar 3-11. Santri Disabilitas Praktik Sholat Berjamaah**



Proses pendidikan di TPQLB Spirit Dakwah Indonesia sama saja dengan pendidikan TPQ lainnya akan tetapi yang membedakan yaitu para santrinya adalah para anak disabilitas yang mengalami kesulitan atau kekurangan dalam belajar dan makan. Proses pembelajaran di TPQLB selain proses pembelajaran adalah proses pendampingan. Selain sebagai pendidik para ustadz-ustadzah pendamping. Kegiatan belajar mengajar dilakukan satu Minggu sekali. Para pengajarnya berasal dari para relawan dan kemudian setelah mengabdikan

cukup lama akhirnya diangkat menjadi guru tetap. Para relawan tersebut berasal dari para mahasiswa dan dosen umum. Mereka juga bukan dari jurusan guru luar biasa tapi mereka sudah pernah mempunyai pengalaman di bidang sosial dan pengalaman mengajar. Para santri difabel berasal dari berbagai kecamatan yang ada di Tulungagung.

**Gambar 3-12. Proses Pembelajaran Santri TPQLB**



TPQLB Spirit Dakwah Indonesia dalam pengajaran di TPQLB menggunakan metode An-Nahdliyah. Metode An-Nahdliyah adalah metode belajar mengaji menggunakan ketukan. Selain menggunakan metode tersebut, para ustadz-ustadzah juga menyesuaikan kebutuhan santri disabilitas. Awal mulanya jumlah santri penyandang disabilitas tuna rungu wicara mendominasi jumlah keseluruhan santri. Saat ini santri disabilitas mulai dari tuna daksa (fisik), tuna netra (buta), tuna laras autis maupun *down syndrom* dan cacat kombinasi mulai bertambah. Jadi santri disabilitas tidak dibatasi hanya dengan disabilitas tertentu melainkan semua jenis disabilitas. Selain kegiatan pembelajaran diadakan juga kegiatan *parenting*, kegiatan konseling dan juga terapi, ada juga *out class* baca tulis Al Qur'an, kegiatan tahunan, kegiatan peringatan hari besar Islam yang outputnya supaya santri bisa mandiri dan tidak selalu bergantung kepada orang tuanya.

**Gambar 3-13. Kegiatan Parenting dan Konseling**



**Gambar 3-14. *Outclass* di Jurang Senggani**



**Gambar 3-15. Bagi Takjil di Panti  
Jompo**



### **C. Visi dan Misi TPQLB Spirit Dakwah Indonesia**

**Visi :** Terwujudnya pemenuhan anak dan keluarga disabilitas, perlindungan terhadap anak dari penelantaran, eksploitasi, dan diskriminasi sehingga tumbuh kembang, kelangsungan hidup dan partisipasi anak dapat terwujud.

**Misi :** mewujudkan penanganan anak dalam kecacatan, mendukung layanan sosial anak khususnya dengan cara yang terpadu serta berkelanjutan, juga dapat menjangkau seluruh anak yang mengalami masalah sosial. Memberikan pengasuhan anak luar panti yang ideal. Mewujudkan pendampingan anak dan keluarga disabilitas dalam cakupan kebutuhan hak dasar pendidikan , berakhlakul karimah dan kesehatan.

**Maklumat :** Ikhlas Bersemangat Tanpa Pamrih

### **D. Struktur Kepengurusan TPQLB Spirit Dakwah Indonesia**

Yayasan Spirit Dakwah Indonesia berdiri sejak 10 januari 2018 nomor AHU- 0000218.AH.01.12. Tahun 2018 yang dibuat oleh Notaris Suntari, SH., KN

kedudukan di kabupaten Tulungagung. Berikut struktur Yayasan Spirit Dakwah Indonesia, Saat ini :

Pendiri Yayasan : Mochamad Sinung Restendy, M. Sos  
Penasehat : H. Rokhani  
Ketua Yayasan : M Imroh Wahyudi S.Sos  
Ketua TPQLB : Zakariya Dhikri  
Sekertaris : Roni Ramlan, M. Ag  
Bendahara : Febriana Fatmawati, S.Kep, Ners.  
Anggota :

1. Masfuhah
2. Alfrida Putri Atmaja
3. Yulika Purwaningsih
4. Yuyun Indah Sari
5. Wahyu Purwandari M.Pd.I
6. Windy silviana Putri